

**DAYA HAMBAT EKSTRAK JAMUR *Coprinus comatus* TERHADAP
PERTUMBUHAN JAMUR *Microsporium gypseum* SECARA *IN VITRO***

KARYA TULIS ILMIAH



SAFITRY SHOLEHAH

20121031

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS

HUSADA TASIKMALAYA

JULI 2024

**DAYA HAMBAT EKSTRAK JAMUR *Coprinus comatus*
TERHADAP PERTUMBUHAN JAMUR *Microsporium gypseum*
SECARA *IN VITRO***

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Jenjang Pendidikan Diploma Tiga Analisis Kesehatan**



SAFITRY SHOLEHAH

20121031

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS
HUSADA TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

Daya Hambat Ekstrak Jamur *Coprinus comatus* Terhadap Pertumbuhan Jamur *Microsporum gypseum* Secara *In Vitro*

Safitry Sholehah

Program Studi DIII Analis Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Ketombe merupakan suatu kondisi kulit kepala yang ditandai dengan serpihan putih dan rasa gatal yang menimbulkan masalah bagi penderitanya. Salah satu jamur penyebab utamanya ketombe ialah *Microsporum gypseum*. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh ekstrak jamur *Coprinus comatus* terhadap pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum* serta mengetahui pada konsentrasi berapa ekstrak jamur *Coprinus comatus* memiliki daya hambat paling tinggi dalam menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum*. Metode yang digunakan yaitu eksperimen karena sampel atau ekstrak dibuat dalam varian konsentrasi yang berbeda mulai dari konsentrasi 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, dan 100% dengan kontrol positif menggunakan ketokonazol 2% dan kontrol negatif menggunakan aquadest steril. Hasil penelitian menunjukkan tidak terbentuknya zona hambat pada konsentrasi antara 10% sampai 90%, namun terdapat zona hambat pada konsentrasi 100%, diameter zona hambat 22,01 mm dan diameter kontrol positif 38,85 mm.

Kata Kunci : *Microsporum gypseum*, *Coprinus comatus*, Ekstrak

Abstract

Dandruff is a scalp condition characterized by white flakes and itching which causes problems for sufferers. One of the fungi that causes dandruff is *Microsporum gypseum*. The aim of this research is to determine the effect of *Coprinus comatus* mushroom extract on the growth of the *Microsporum gypseum* fungus and to find out at what concentration the *Coprinus comatus* fungus extract has the highest inhibitory power in inhibiting the growth of the *Microsporum gypseum* fungus. The method used is experimental because samples or extracts are made in variety of different concentrations ranging from concentrations of 10%, 20%, 30%, 40%, 50%, 60%, 70%, 80%, 90%, and 100% with a control positive control using 2% ketoconazole and negative control using sterile distilled water. The results showed that no inhibition zone was formed at concentrations between 10% and 90%, but there was an inhibition zone at a concentration of 100%, the diameter of the inhibition zone was 22.01 mm and the diameter of the positive control was 38.85 mm.

Keywords: *Microsporum gypseum*, *Coprinus comatus*, Extract